

**PARTISIPASI PEMUDA DALAM PROGRAM KARANG TARUNA DESA  
(STUDI PADA PEMUDA DI DUSUN KUPANG KIDUL DESA KUPANG  
KECAMATAN AMBARAWA)**

Nurul Sawitri ✉ Bagus Kisworo

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*Diterima Agustus 2014  
Disetujui September 2014  
Dipublikasikan Oktober  
2014*Keywords:**Participation; youth;  
Karang Taruna***Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa dilihat aspek pengelolaan program, 2) faktor penghambat dan pendukung partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa dilihat aspek pengelolaan program, 2) untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini berjumlah 8 orang. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data yaitu triangulasi sumber. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif dengan tahap sebagai berikut pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini (1) partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa dilihat aspek pengelolaan program menggunakan empat tahap partisipasi, yaitu partisipasi dalam perencanaan; partisipasi dalam pelaksanaan dan partisipasi dalam pemanfaatan; (2) faktor yang menghambat partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna yaitu keterbatasan waktu dari individu dan rasa kurang percaya diri untuk menyalurkan potensi yang dimiliki. Sedangkan faktor yang mendukung yaitu individu mempunyai kesadaran atau jiwa bersosial yang tinggi untuk membangun masyarakat melalui program Karang Taruna. Saran yang disampaikan partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa di dusun Kupang Kidul sudah baik dapat dibuktikan dalam pelaksanaan program di setiap bidangnya, diantaranya di bidang pendidikan, keagamaan, olahraga, kesenian, kewirausahaan dan di bidang sosial. Namun, partisipasi pemuda juga harus lebih ditingkatkan lagi dalam melaksanakan program Karang Taruna dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota Karang Taruna, ketua Karang Taruna memberikan tugas kepada anggotanya seperti melaporkan hasil program kegiatan agar bisa dilaporkan disetiap pertemuan, pengurus Karang Taruna memberikan inovasi berupa kegiatan yang menarik minat pemuda dan remaja sehingga tujuan mengembangkan masyarakat berhasil dengan baik untuk memajukan kedisiplinan para.

**Abstract**

*The study problems were 1) the youth participation in Karang Taruna village program could be seen by the aspects program management, 2) Some factors which were inhibit and support youth participation in Karang Taruna village program. The purpose of this research were 1) to determine youth participation in the Karang Taruna village program could be seen by the aspects program management, 2) to identify some inhibiting and supporting factors of youth participation in the Karang Taruna village program. This study applied the qualitative descriptive approach method; data collecting technique by observation, interview, and documentation. The subjects of this study were amounted to 8 people. Data validity used was triangulation of data. Data analysis technique was descriptive qualitative the following stages data collection, data reduction, presentation and conclusion. The results which were obtained by this study: (1) Youth participation in Karang Taruna village program could be seen by orientation program management. It used four stages of participation, there were planning participation; implementation and in utilization participation; (2) Some factors that inhibiting Karang Taruna Youth participation programs that was the limitation of individual's time and a lack of worst self confidence personality to share some individual's potential. On the other hand, the factors that supported this program were the youth high self conscious and high spirit to extend youth community through Karang Taruna programs. Suggestions submitted youth participation in the Karang Taruna program in Kupang Kidul is good. It could be proved by implementing program in each field, including some proved educational aspects, in the religious, in the sports, the art, in the entrepreneurship and social aspect. However, youth participation should be improved further more again in implementing Karang Taruna program. Growing responsibility to all Karang Taruna members. Karang Taruna leader gave some mission to his members such as; reported activity programs result at every Karang Taruna meeting. Youth organizer gave innovations to transform youth and teenagers interesting activities, so the goal of developing and extending community can be implemented well done successfully.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung A2 Lantai 2 FIP Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: nurulataumumunt@yahoo.com

ISSN 2252-6331

## PENDAHULUAN

kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Dalam hubungan ini Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya. Kemajuan atau pemuda mempunyai cukup banyak kesibukan yang kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung produktif dalam waktu luangnya. Antara lain pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen pemuda yang menempuh studinya atau bekerja perubahan). Pada setiap perkembangan dandiluar kota tidak ada kesempatan untuk mengikuti pergantian peradaban selalu ada darah muda yang kegiatan yang ada di desanya, begitu sebaliknya memeloporinya. Namun, pemuda Indonesia dewasa pemuda yang mengalami pernikahan dini sangat ini telah banyak kehilangan jati dirinya, terutamadisibukkan mengurus rumah tangga mereka dalam hal wawasan kebangsaan dan patriotismedaripada mementingkan kegiatan kepemudaan. (cinta tanah air) Indonesia. Oleh karenanya Organisasi-organisasi pemuda yang ada di dibutuhkan adanya *re-thinking* (pemikiran kembali)Indonesia bertujuan untuk menghimpun tenaga dan *re-inventing* (penemuan kembali) dalam *nation*remaja dan menyalurkannya ke dalam kesibukan *character building* (pembangunan karakter bangsa)yang produktif. Penyalahgunaan daripada keadaan bagi pemuda yang berwawasan kebangsaan danini sudah barang tentu ada, yaitu bila pemimpin-patriotisme untuk menemukan kembali jati diripemimpin himpunan pemuda menggunakan bangsa (Moerdiyanto, 2011 : 2). Perjalanan suatupengaruhnya untuk kepentingan diri sendiri dan bangsa sejatinya tidak lepas dari keberadaanmengarahkan kelompoknya untuk maksud-maksud pemuda. Justru sejarah telah mencatat, dalam yang kurang baik. Tetapi dalam keadaan yang perkembangan peradaban dunia telah membuktikamormal maka himpunan atau organisasi pemuda peran pemuda sebagai pelaku lahirnya sebuah yang ada, di samping bermanfaat untuk memberikan peradaban baru. Begitupun dalam perkembangansumbangan dalam pembangunan negaranya, juga lahirnya bangsa Indonesia, baik diawali pada masaberfungsi sebagai pengembangan sikap sosial perjuangan kemerdekaan, hingga pascaremaja. kemerdekaan bangsa. Hal tersebut membuktikan Karang Taruna adalah suatu organisasi bahwa pemuda mampu berperan aktif sebagai gardaKepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan terdepan dalam proses perjuangan, pembaharuan, sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial dan pembangunan bangsa. generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas Pemuda adalah kaum muda yang harus kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari dilihat sebagai “pribadi” yang sedang berada pada masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri taraf tertentu dalam perkembangan hidup seseorangkhususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah manusia, dengan kualitas dan ciri tertentu yangdesa, kelurahan atau komunitas sosial yang khas, dengan hak dan peranan serta kewajibansederajat, terutama bergerak pada bidang–bidang tertentu dengan potensi dan kebutuhan tertentu pulakesjahteraan sosial (Wenti, 2013 : 391). Seperti (Chandra, 2011 : 1). Dalam proses pembangunandalam bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, negara, pemuda merupakan kekuatan moral,keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan kontrol sosial, dan agen pembaharuan sebagaiidirikannya karang taruna untuk memberikan perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, danpembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja kedudukannya yang strategis dalam pembangunanyang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri, nasional. Untuk itu, tanggung jawab dan peran sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang strategis pemuda di segala dimensi pembangunanTaruna merupakan wadah atau tempat pembinaan perlu ditingkatkan sesuai dengan nilai yang dan pengembangan dalam upaya mengembangkan terkandung di dalam pancasila dan amanat Undang-kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan Undang Dasar Negara Republik Indonesia.pemanfaatan semua potensi yang ada dilingkungan Berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2009masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber bahwa organisasi Kepemudaan dibentuk oleh daya alam itu sendiri yang telah tersedia. pemuda dan berfungsi untuk mendukung

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan mendukung partisipasi pemuda dalam program oleh Ismay Hilda berjudul "Peran Karang Taruna Karang Taruna desa.

dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Bulusari

Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes" pada **METODE PENELITIAN**

tahun 2011 menyatakan, bahwa Karang Taruna

adalah wadah atau wahana pembinaan generasi muda, untuk dapat tumbuh dan berkembang sesuai kualitasnya sehingga pendekatan yang digunakan dengan potensi dan kemampuannya. Dengan wadah adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan akan tersebut diharapkan generasi muda mempunyai rasa menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tanggungjawab yang besar terhadap diri sendiri, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang social dan masyarakat. Dengan demikian generasi dapat diamati. Lokasi penelitian ini mengambil muda dapat berpartisipasi dalam pembangunan lokasi di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang dengan baik.

Kecamatan Ambarawa. Subyek penelitian ini

Dalam mendukung kegiatan dalam adalah ketua Karang Taruna dan pemuda aktif masyarakat untuk mencapai suatu tujuan sebagai subjek utama, selain itu peneliti juga merupakan keinginan semua masyarakat. Untuk itu menggunakan informan pendukung yaitu pemuda didirikanlah organisasi-organisasi untuk non aktif dan tokoh masyarakat sekitar lokasi mewujudkan suatu keinginan yang ingin dicapai. penelitian. Subyek penelitian partisipasi pemuda Organisasi juga diperlukan untuk mengkoordinasikan dalam program karang taruna desa terdiri dari 8 segala sumber-sumber yang ada untuk mendapatkan responden. yaitu Ketua Karang Taruna dan 1 tokoh hasil yang maksimal. Organisasi Karang Taruna ini masyarakat dusun Kupang Kidul. Fokus dalam seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari penelitian ini yaitu partisipasi pemuda dalam masyarakat, pemerintah serta pihak-pihak yang program karang taruna desa dilihat aspek terkait. Dikarenakan akhir-akhir ini banyak pengelolaan program dan faktor apa saja yang pemuda-pemudi yang kurang mendapatkan menghambat dan mendukung partisipasi pemuda perhatian serta sulitnya untuk mengekspresikan diri, dalam program karang taruna desa. Sumber data sehingga kita dapat melihat apa yang remaja utama dalam penelitian ini ialah kata-kata dan lakukan saat ini adalah hal-hal yang tidak tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti diharapkan oleh semua pihak.

dokumen dan lain-lain. Teknik pengumpulan data

Organisasi yang akan diteliti dalam karya yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. ilmiah ini adalah organisasi yang berada di Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi lingkungan dan di sekitar masyarakat yaitu data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

organisasi Karang Taruna di Dusun Kupang Kidul

Desa Kupang Kecamatan Ambarawa. 25% dari data **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

kependudukan Dusun Kupang Kidul yang diperoleh

dari Kantor Kelurahan Kupang Ambarawa yaitu

Partisipasi pemuda dalam program karang

pemuda. Namun, pada kenyataannya masih banyak taruna desa di dusun Kupang Kidul adalah pemuda yang tidak peduli atau tidak tanggap oleh

kegiatan-kegiatan pemuda, misal pemuda yang jawab baik secara langsung maupun tidak langsung bekerja atau meneruskan pendidikannya diluar pada program karang taruna secara kelompok daerah sehingga membuat mereka tak acuh terhadap masyarakat sejak proses perencanaan, pelaksanaan

kegiatan Karang Taruna, pemuda yang mengalami sampai akhirnya pada tahapan evaluasi. Ada tiga pernikahan dini lebih banyak watunya untuk tahapan partisipasi dalam program Karang Taruna

mengurus rumah tangga mereka. Permasalahan dusun Kupang Kidul, pertama partisipasi pada dalam penelitian ini adalah: 1) partisipasi pemuda tahap perencanaan ini maksudnya adalah pelibatan

dalam program Karang Taruna desa dilihat ospek seseorang pada tahap penyusunan rencana dan pengelolaan program, 2) faktor penghambat dan strategi dalam penyusunan kepanitian pada suatu

kegiatan/proyek. Masyarakat berpartisipasi dengan

memberikan usulan, saran dan kritik melalubahwa, seseorang yang berpartisipasi sebenarnya pertemuan-pertemuan yang diadakan. Kedua, mengalami keterlibatan dirinya/egonya yang sifat-partisipasi dalam pelaksanaan pada tahap ini yang dinya lebih daripada keterlibatan dalam pekerjaan maksudkan adalah keterlibatan seseorang padaatau tugas saja, dengan keterlibatan dirinya berarti tahap pelaksanaan pekerjaan suatu kegiatan. Karang keterlibatan pikiran dan perasaannya.

Taruna atau pemuda disini dapat memberikan Beberapa faktor yang menghambat dan tenaga serta ide-ide sebagai salah satu wujud mendukung pemuda dan remaja dalam menghadapi partisipasinya pada kegiatan tersebut. Dan yang keikutsertannya dalam kegiatan kepemudaan adalah ketiga, partisipasi dalam pemanfaatan pada tahap ini kurangnya motivasi dan pembinaan dari yang di maksudkan adalah keterlibatan seseorang pemerintahan masyarakat itu sendiri dan yang pada tahap pemanfaatan suatu kegiatan setelah mendukung adalah kesadaran dari individu pemuda kegiatan tersebut selesai dilakukan. Partisipasi dan remaja untuk terjun langsung dalam melakukan masyarakat pada tahap ini berupa tenaga untuk kegiatan kepemudaan. Hal tersebut sependapat mengoperasikan dan memelihara program yang dengan Munandar (2002: 316), “faktor-faktor telah dibangun.

Dalam menghadapi pemuda dan remaja dari individu diantaranya adalah pengaruh dari tentunya akan menemukan suatu penghambat dan kebiasaan dan pembiasaan, kurangnya usaha dan pendukung untuk mengetahui partisipasi generasi kemalasan mental, kekauan dalam berpikir, takut muda, salah satu hambatannya adalah kurangnya untuk mengambil resiko, ketidakberanian untuk motivasi dan pembinaan dari pemerintahan berbeda, kecenderungan untuk mengikuti pola masyarakat itu sendiri dan yang mendukung adalah perilaku orang lain, merasa ditentukan oleh nasib, kesadaran dari individu pemuda dan remaja untuk krasa jiwa sosial yang besar, mau bekerjasama”.  
terjun langsung dalam melakukan kegiatan kepemudaan.

#### SIMPULAN

Partisipasi pemuda dalam program karang taruna desa di dusun Kupang Kidul yaitu sesuatu Simpulan dari hasil dan pembahasan dalam aktifitas untuk membangkitkan perasaan penelitian ini adalah partisipasi pemuda dalam diikutsertakan dalam kegiatan organisasi atau ikut program Karang Taruna desa di dusun Kupang sertanya individu dengan kesadaran diri dalam suatu Kidul menggunakan tiga tahap partisipasi, yaitu kegiatan yang bersifat positif untuk partisipasi dalam perencanaan; partisipasi dalam mengembangkan tujuan bersama yang membangun pelaksanaan; dan partisipasi dalam pemanfaatan di masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Faktor penghambat partisipasi pemuda dalam seorang ilmuwan yang bernama Keith Davis program karang taruna desa di dusun Kupang Kidul mengemukakan definisinya tentang partisipasi yang adalah pemuda banyak yang merantau baik dalam dikutip oleh Sastropoetro (1988 : 13) sebagai berikut, hal studi atau dalam hal pekerjaan, rasa kurang partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan percaya diri untuk memperlihatkan potensi yang mental atau pikiran atau moral atau perasaan di dimiliki dari dalam dirinya dan banyak pemuda dan dalam situasi kelompok yang mendorong untuk remaja yang mengalami pernikahan dini sehingga memberikan sumbangan kepada kelompok dalam waktu diutamakan untuk mengurus rumah tangga usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung mereka. Faktor pendukung partisipasi pemuda jawab terhadap usaha yang bersangkutan. dalam program karang taruna desa di dusun Kupang Berdasarkan pendapat tersebut, maka partisipasi itu Kidul adalah individu mempunyai kesadaran atau tidak berdasarkan keterlibatan secara fisik dalam jiwa bersosial yang tinggi sehingga mereka peduli pekerjaannya tetapi menyangkut keterlibatan diri untuk membangun dan memajukan masyarakat seseorang sehingga akan menimbulkan tanggung khususnya pemuda dan remaja melalui program jawab dan sumbangan yang besar terdapat karang taruna yang telah ditetapkan.  
kelompok. Sejalan dengan pendapat Gordon W. Allport (dalam Sastropoetro, 1988 : 12) menyatakan

## SARAN

Saran yang disampaikan: partisipasi pemuda dan remaja agar lebih ditingkatkan dalam melaksanakan program Karang Taruna dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota Karang Taruna, ketua Karang Taruna memberikan tugas kepada anggotanya seperti melaporkan hasil program kegiatan agar bisa dilaporkan disetiap pertemuan, pengurus Karang Taruna memberikan inovasi berupa kegiatan yang menarik minat pemuda dan remaja sehingga tujuan mengembangkan masyarakat berhasil dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran Dan Pendekatan Praktis)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Agus Riyadi, Fifin. 2003. *Efektifitas Kegiatan Karang Taruna Dalam Kaderisasi Kepemimpinan Di Desa Kwadungan Gunung Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung*. (tidak diterbitkan)
- Chandra, Teddy. 2011. Skripsi. *Pemberdayaan Pemuda Pengangguran Melalui Usaha Industri Kecil Kerajinan Sarung Tenun. (Studi pada Pengrajin Tenun di Kelurahan Wanarejan Utara Kabupaten Pematang)*. (tidak diterbitkan)
- Haditono, Siti Rahayu. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Hilda, Ismay. 2011. Tesis. *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Bulusari Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes*. (tidak diterbitkan)
- Jurnal Internasional. 2006. *Public Participation International Best Practice Principles*.
- Jurnal Internasional. 2007. *Youth Empowerment Through A Participatory Approach*.
- Moerdiyanto. 2011. *Pembangunan Kepemimpinan Pemuda Berwawasan Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air*. (tidak diterbitkan)
- Munandar. Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan: strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rizqina, Finna. 2010. *Partisipasi Masyarakat*. (tidak diterbitkan)
- Sastropoetro, Santoso R.A. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung : Alumni
- Slamet, Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta : UNS Press.
- Sudibyo, Lies dkk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Andi Offset
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryana, Sawa. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat*. (tidak diterbitkan)
- Tri Purnomo, Agung. 2013. Skripsi. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Melalui Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. (tidak diterbitkan)
- Walgito, Bimo. 1999. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi
- Wenti. 2013. Ejournal Pemerintahan Integratif. *Eksistensi Karang Taruna dalam Aktivitas Kepemudaan (Studi Kasus di Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung)*. (tidak diterbitkan)
- Wibisono, C. 1989. *Anatomi dan Profil Konglomerat Bisnis Indonesia*. Jakarta : Management dan Usahawan Indonesia.
- Peraturan Menteri RI No. 0059 Tahun 2013 tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda
- Undang-Undang RI No. 83 Tahun 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna